ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian, 80-85% penyebab kecelakaan yang terjadi ialah karena perilaku tidak aman. Perilaku tidak aman ini dapat diturunkan frekuensinya salah satu caranya dengan penerapan *Behavior Based Safety*. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan Behavior Based Safety (BBS).

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini terdiri dari evaluasi penerapan BBS yang ada di Lapindo Brantas, Inc. berdasarkan *The* DO IT *Process*, melihat pemenuhan kriteria penerapan BBS, dan mengukur level kematangan penerapan BBS yang ada. Serta terdapat analisis perilaku aman berdasarkan model perilaku ABC dengan menggunakan kuesioner dan observasi perilaku terhadap 7 tenaga kerja bagian *Maintanance*. Kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengetahui penilaian tenaga kerja terhadap penerapan BBS, pengetahuan dan sikap tenaga kerja terhadap perilaku aman dan keselamatan dan kesehatan kerja serta persepsi tenaga kerja terhadap adanya training dan komitmen manajemen serta pemberian *reward* dan *punishment* sebagai konsekuensi perilaku aman. Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku aman yang dilakukan oleh tenaga kerja.

Berdasarkan *The* DO IT *Process*, BBS di Lapindo Brantas, Inc. masih mencapai tahap observasi namun melewatkan tahap *Define*. Kriteria BBS belum semua terpenuhi dan level kematangan BBS yang ada masih mencapai level 2. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa, pengetahuan dan sikap tenaga kerja terhadap perilaku aman sudah baik dan tenaga kerja juga menilai training dan komitmen manajemen yang diberikan juga sudah baik dalam memicu perilaku aman serta merasa termotivasi dengan adanya *reward* dan *punishment*.

Penerapan BBS yang ada di Lapindo Brantas, Inc. masih belum sempurna dan perilaku aman tenaga kerja merupakan hasil dari adanya *antecedent* internal dan eksternal serta adanya aturan *reward* dan *punishment* yang jelas dari perusahaan. Diharapkan Lapindo Brantas, Inc. segera melakukan tahap *Define* dan selalu melakukan perbaikan.

Kata kunci: Behavior Based Safety, BBS, perilaku aman, antecedent, consequence, The DO IT Process, ABC